

**HUBUNGAN ANTARA STEREOTIPE DENGAN TIMBULNYA
PRASANGKA SOSIAL PADA MAHASISWA TERHADAP PROFESI
*SINDHEN***

Perdhani Khurnia Novikityasari

Wanadya Ayu Krishna Dewi

INTISARI

Sindhen merupakan suatu profesi yang menjadi peraga vokalis utama dalam pertunjukkan Wayang. Pembawaan *sindhen* yang menawan, menggoda, dan menarik untuk para penonton yang ditampilkan di atas panggung, memiliki penilaian yang negatif di tengah masyarakat, banyak yang kemudian memberi sikap yang negatif pula terhadap profesi *sindhen*, tidak berhenti pada sikap, kini pandangan tersebut diturunkan pada generasi muda, yang berakibat kurangnya kepedulian, timbulnya kebencian dan sebagainya terhadap profesi *sindhen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif antara stereotipe dengan timbulnya prasangka sosial pada mahasiswa terhadap profesi *Sindhen*. Subjek penelitian ini merupakan 100 mahasiswa di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala prasangka sosial yang dikembangkan dari aspek-aspek dari Myers (2012) dan skala stereotipe yang dikembangkan dari aspek-aspek Samovar (2009). Analisis data yang digunakan adalah *product moment* dengan bantuan program komputer IBM SPSS 22.0 for windows. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar $p=0.000$ ($p<0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi stereotipe terhadap profesi *sindhen*, maka akan semakin tinggi juga tingkat prasangka sosial dari mahasiswa terhadap profesi tersebut, begitu sebaliknya. Sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Prasangka Sosial, Stereotipe, Mahasiswa, Sindhen*